

Ikhtisar

Indeks kepercayaan konsumen Indonesia turun ke 125,2 di bulan Mei, dari 127,7 pada bulan April, didorong oleh menurunnya ekspektasi pendapatan dan ketersediaan lapangan kerja, yang mengindikasikan pelemahan konsumsi pasca Lebaran di tengah kebijakan moneter yang ketat. Bank sentral melakukan intervensi di pasar uang untuk mengendalikan volatilitas rupiah. Pemerintah mengucurkan bonus sebesar USD 2 miliar bagi PNS dan anggota militer untuk memacu pertumbuhan ekonomi. Meskipun ada penundaan, masih ada optimisme untuk proyek ibu kota Nusantara, yang didukung oleh investasi energi ramah lingkungan melalui IPEF. Penemuan sumber gas alam yang besar di lepas pantai Sumatera dan penggunaan kendaraan listrik di Nusantara menyoroti upaya transisi energi. Perkembangan digital di ibu kota baru menjanjikan infrastruktur yang maju. Dari dunia politik, komunikasi strategis dengan AS, dinamika pemilihan gubernur, dan kritik terhadap izin pertambangan untuk ormas keagamaan menjadi isu-isu utama. Indonesia dan Australia sepakat untuk melindungi anak-anak dari terorisme. Upaya Indonesia di bidang lingkungan hidup mencakup hukum terkait deforestasi, mendorong transisi energi yang adil, dan konservasi terumbu karang. Dari sektor lokal, pemadaman listrik besar-besaran di Sumatera menunjukkan masih adanya kekurangan infrastruktur, Jawa Timur menjadi pemimpin di sektor pariwisata domestik, dan Bali terus menangani pengelolaan sampah plastik.

Isu Utama

Ekonomi dan Bisnis

Kepercayaan Konsumen Indonesia Menurun: Indeks kepercayaan konsumen (IKK) Indonesia turun menjadi di bulan Mei, dari 127,7 pada bulan April, akibat penurunan keenam sub-indeks (IKK), terutama ekspektasi pendapatan dan ketersediaan lapangan kerja. Penurunan ini sejalan dengan data inflasi yang melemah, mengindikasikan penurunan konsumsi pasca Lebaran. Penurunan tersebut mengindikasikan bahwa seiring dengan berlalunya momentum hari raya, IKK kemungkinan akan kembali menurun akibat kebijakan moneter yang ketat dan terbatasnya likuiditas dalam negeri, yang terlihat dari meningkatnya utang pemerintah.

Intervensi Bank Sentral di Pasar Valas: Bank Indonesia secara aktif berpartisipasi di pasar valuta asing untuk mengendalikan volatilitas ekstrem di tengah melemahnya nilai tukar rupiah.

Pemerintah Berikan Bonus USD 2 Miliar: Pemerintah Indonesia telah membayar bonus hampir USD 2 miliar kepada pegawai negeri dan anggota militer untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui gaji ke-13 dan THR.

Tantangan dalam Proyek Ibu Kota Nusantara: Pembangunan ibu kota baru Indonesia, Nusantara, mengalami penundaan, meskipun Presiden Jokowi tetap optimis dengan kemajuannya dan kepercayaan investor pada proyek ini.

Dukungan terhadap Investasi Energi Bersih: Indonesia berupaya memanfaatkan Indo-Pacific Economic Framework for Prosperity (IPEF) untuk meningkatkan investasi energi ramah lingkungan menyusul perjanjian yang baru-baru ini ditandatangani di Singapura.

Penemuan Gas Alam: Menurut Menteri Energi, penemuan reservoir gas alam yang besar di lepas pantai Sumatera akan mendukung transisi energi di Indonesia.

Konsesi Penambangan Batubara untuk Ormas Keagamaan: Pemerintah berencana mengalokasikan enam wilayah pertambangan batu bara untuk berbagai kelompok agama, menimbulkan kekhawatiran akan pengaruh agama dalam urusan negara.

Kendaraan Listrik di Nusantara: Kendaraan listrik akan mulai beroperasi di Ibu Kota Nusantara pada Agustus 2024, menandai langkah menuju revolusi transportasi listrik di Indonesia.

Perkembangan Ekonomi Digital: Indonesia sedang membangun tulang punggung digital untuk ibu kota baru yang cerdas dan ramah lingkungan, termasuk janji-janji internet 6G meskipun masih ada tantangan konektivitas saat ini.

Politik, Keamanan, Berita Nasional

Komunikasi Strategis AS-Indonesia: AS dan Asia Tenggara harus menyesuaikan komunikasi dan kebijakan strategis mereka demi mengatasi perubahan dinamika regional dan menjaga stabilitas.

Pilgub Jakarta: Anies Baswedan menepis rumor persaingan dengan Ridwan Kamil (RK) dan menyebut RK sebagai "teman lama".

Kontroversi Izin Pertambangan untuk Ormas Keagamaan: Presiden Jokowi menghadapi kritik atas izin pertambangan yang diberikan kepada kelompok agama, yang dianggap sebagai upaya untuk mendapatkan dukungan dari organisasi-organisasi tersebut.

Perlindungan Anak dari Terorisme: Indonesia dan Australia sepakat untuk bekerja sama dalam melindungi anak-anak dari pengaruh teroris, mencerminkan komitmen mereka terhadap keamanan regional.

Ekonomi Digital, Media, Telekomunikasi

Inisiatif Ibu Kota Cerdas: Ibu kota baru Indonesia direncanakan menjadi pusat teknologi tinggi dengan infrastruktur telekomunikasi dan digital yang canggih.

Pertumbuhan e-commerce: Ekonomi digital Indonesia berkembang pesat, didorong oleh pertumbuhan e-commerce dan pembayaran digital yang signifikan.

Lingkungan Hidup, Perubahan Iklim, Ekonomi Hijau

Undang-Undang Deforestasi: Undang-undang deforestasi di Indonesia mungkin akan mendorong negara ini ke arah Tiongkok karena adanya ketidakpercayaan terhadap UE, yang berpotensi mempengaruhi hubungan lingkungan hidup dan perdagangan.

Transisi Energi yang Berkeadilan: Negara-negara ASEAN, termasuk Indonesia, didesak untuk berkolaborasi dalam transisi energi berkelanjutan yang adil dan inklusif.

Konservasi Terumbu Karang: Upaya menyelamatkan terumbu karang Indonesia dari perubahan iklim dan tekanan populasi terus dilakukan, dengan kerja sama antara peneliti dan masyarakat.

Regional/Lokal

Pemadaman Listrik di Sumatera: Pemadaman listrik besar-besaran di Sumatera mengganggu bisnis dan aktivitas sehari-hari, menunjukkan perlunya perbaikan infrastruktur.

Pariwisata Jawa Timur: Jawa Timur muncul sebagai tujuan wisata domestik terpopuler pada tahun 2023, mencerminkan perubahan tren dalam preferensi wisata lokal.

Pengelolaan Sampah Plastik di Bali: Wirausaha sosial di Bali menangani sampah plastik, yang berkontribusi terhadap kelestarian lingkungan dan pembangunan ekonomi lokal.

Pergerakan Pasar

Nikkei ditutup di 39,038, naik 0.9%, didukung kepercayaan investor terhadap pasar Jepang. Sebaliknya, indeks Hang Seng di Hong Kong turun 0.6% dan ditutup di 18,367, menunjukkan sentimen hati-hati di kalangan investor di wilayah tersebut. Shanghai Composite naik tipis 0.1%, menutup sesi di 3,051. Kospi Korea Selatan turun 0.8% ke 2,701, menunjukkan kekhawatiran investor. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik 0.3% dan ditutup di 6,922.

Di pasar mata uang, USD/IDR 0.5%, dan rupiah ditutup di level IDR 16,280 per dolar AS. Pasar komoditas menunjukkan sedikit pergerakan positif, dengan emas naik tipis 0.1% ke USD 2,297 per ounce, dan minyak mentah Brent naik 0.2% ke USD 80 per barel.

Berita Pasar:

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menutup sesi dengan kenaikan 0.34% ke level 6,921.6, didukung oleh penguatan sektor-sektor utama. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) ditutup melemah 0.24% ke 210.8. Investor asing mencatatkan net sell sebesar IDR 446.5 miliar di pasar reguler dan net buy sebesar IDR 150.5 miliar di pasar negosiasi.

Penggerak Pasar:

Top leading movers hari ini termasuk saham-saham seperti BREN yang melonjak 9.9% ke 6,650, dan BBCA yang naik 2.1% ke 9,525. AMMN juga berkinerja baik, naik 2.7% ke 11,950. Top lagging movers hari ini termasuk TLKM yang turun 1.3% ke 3,010, dan GOTO yang turun 3.4% ke 56. PGAS juga turun tipis 0.4% ke 1,435.

Sektor yang mencatatkan kenaikan terbesar adalah IDXINFRA, mencerminkan perkembangan positif pada saham-saham infrastruktur, sementara IDXTECH menjadi sektor yang mencatatkan penurunan terbesar.

Aktivitas Investor Asing:

Investor asing menunjukkan minat pada saham seperti BBCA yang naik 2.1% ke 9,525. AMMN dan TPIA juga menarik investasi asing, dan AMMN naik 2.7% ke 11,950 dan TPIA naik 2.0% ke 8,675. CUAN juga cukup menonjol, dengan kenaikan 10.2% ke 8,600.

Di sisi lain, BREN, meski menguat signifikan sebesar 9.9%, mencatatkan net sell asing. GOTO mengalami penurunan 3.4% ke 56, mencerminkan kekhawatiran investor. BBRI, meski naik 1.1% ke 4,400, juga menghadapi tekanan net sell.

Leading Movers:

Leading movers termasuk BREN, BBKA, AMMN, TPIA, dan BBRI, semuanya menunjukkan kinerja yang kuat. BREN memimpin dengan kenaikan 9.9%, menunjukkan kepercayaan investor yang kuat.

Lagging Movers:

Lagging movers termasuk TLKM, GOTO, PGAS, BBNI, dan ADRO. TLKM dan GOTO menjadi penekan pasar yang paling signifikan, dengan penurunan masing-masing sebesar 1.3% dan 3.4%.

Top Value:

Dari segi nilai, BBRI, GOTO, BMRI, BBKA, dan BRPT menjadi saham unggulan. BBRI dan BBKA menunjukkan pergerakan positif, sedangkan GOTO dan BMRI relatif stagnan atau menurun.

Fixed Income

Kinerja Pasar Obligasi (Obligasi Berdenominasi Rupiah)

Indeks obligasi Indonesia (ICBI): ICBI ditutup melemah 0.18%. Namun, secara Year-to-Date (YTD), indeks masih mencatatkan return sebesar 1.49%.

Obligasi Pemerintah Acuan 10 Tahun (FR0100): Imbal hasil obligasi seri ini naik ke 6.97%, yang mengindikasikan melemahnya harga obligasi.

Imbal Hasil Obligasi US Treasury 10 Tahun: Imbal hasil obligasi ini naik 0.034, ditutup di 4.464%.

Aktivitas Perdagangan

Volume dan Frekuensi Perdagangan Obligasi

Volume: Volume perdagangan obligasi meningkat 6.98% pada hari ini mencapai IDR 31.37 triliun dari IDR 29.32 triliun pada Jumat lalu.

Frekuensi: Jumlah transaksi meningkat 16.59%, dari 3,122 transaksi menjadi 3,640 transaksi.

Pasar obligasi menunjukkan sinyal yang beragam pada awal minggu ini. Meskipun indeks obligasi secara keseluruhan dan obligasi acuan utama mengalami penurunan harga, aktivitas perdagangan baik dari segi volume dan frekuensi meningkat secara signifikan. Hal ini menunjukkan pasar yang lebih aktif, meskipun harga melemah.

Depresiasi nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS dapat disebabkan oleh berbagai faktor makroekonomi, termasuk potensi pergeseran sentimen investor dan tekanan perekonomian eksternal. Sementara itu, peningkatan imbal hasil US Treasury menunjukkan prospek obligasi AS yang lebih kuat, yang mungkin menarik investor untuk menjauhi pasar negara berkembang.

Kinerja pasar obligasi minggu ini mencerminkan atmosfer perdagangan yang hati-hati namun aktif. Investor tampaknya menyesuaikan portofolionya sebagai respons terhadap sinyal ekonomi domestik dan internasional. Peningkatan aktivitas perdagangan dapat mengindikasikan adanya penyesuaian untuk mengantisipasi pergerakan pasar di masa depan.

Berdasarkan grafik RRG, imbal hasil SUN tenor di atas 10 tahun masih menunjukkan momentum pelemahan dan tertinggal dibandingkan SUN 10 tahun. Namun, momentum penurunan tersebut sudah melambat. Imbal hasil tenor di bawah 10 tahun menunjukkan pergerakan beragam; momentum imbal hasil tenor 4, 5, dan 7 tahun menguat dibandingkan tenor acuan 10 tahun, sementara momentum imbal hasil obligasi tenor lainnya melemah.

Oleh karena itu kami merekomendasikan instrumen berikut:

INDOGB: FR80 FR72FR88

INDOIS: PBS28 PBS20

Fithra Faisal Hastiadi,
Ph.D.

Senior Economist
fithra.hastiadi@samuel.co.id

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	10,729
CNY / USD	7.2	CNY / IDR	2,247
EUR / USD	1.0	EUR / IDR	17,523
GBP / USD	1.2	GBP / IDR	20,703
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,084
JPY / USD	156.8	JPY / IDR	104
MYR / USD	4.7	MYR / IDR	3,449
NZD / USD	0.6	NZD / IDR	9,943
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,342
SGD / USD	1.3	SGD / IDR	12,031
		USD / IDR	16,283

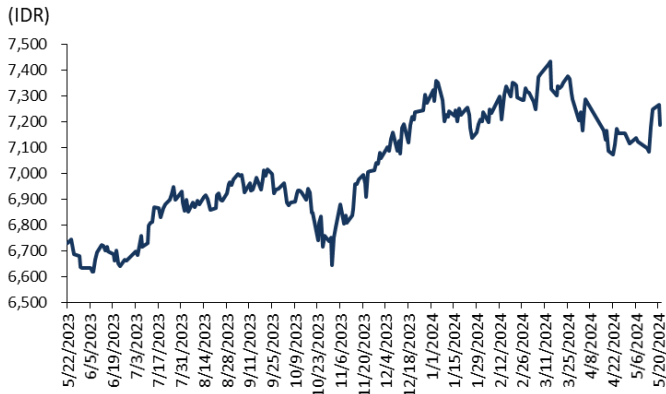
Source: SSI Research

Macro Forecasts

Macro	2023A	2024F	2025F
GDP (% YoY)	5.1	4.8	4.9
Inflation (% YoY)	2.6	3.5	3.6
Current Account Balance (% GDP)	-0.1	-0.7	-1.2
Fiscal Balance (% to GDP)	-1.7	-2.6	-2.9
BI 7DRRR (%)	6.0	6.5	6.0
10Y. Government Bond Yield (%)	6.6	6.9	7.2
Exchange Rate (USD/IDR)	15,252	15,900	15,950

Source: SSI Research

IHSG Chart Intraday



Source: SSI Research

Net Foreign Flow: -IDR 296.0bn Outflow

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBCA	2.9	9,525	2.1	2.9	1.3	117
AMMN	1.3	11,950	2.7	-1.0	82.4	94
BMRI	4.5	6,275	0.0	6.3	3.7	43
CUAN	0.2	8,600	10.2	14.6	-35.9	30
TPIA	0.3	8,675	2.0	-5.4	65.2	26
ADRO	0.4	2,750	-3.1	-0.7	15.5	25
BFIN	0.0	990	1.0	-2.4	-17.8	14
PTRO	0.1	9,300	16.6	37.7	77.7	12
AMRT	0.2	2,800	1.4	5.6	-4.4	11
CPIN	0.1	5,200	-0.4	0.0	3.4	11

Source: SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
BREN	9.9	71.98	890	TLKM	-1.3	-3.55	298
BBCA	2.1	21.89	1,162	PGAS	-9.7	-3.37	35
AMMN	2.7	21.13	867	BBNI	-1.9	-2.98	170
TPIA	2.0	13.57	750	DSSA	-2.0	-2.76	148
CUAN	10.2	8.06	97	ADRO	-3.1	-2.58	88
BBRI	1.1	6.72	117	ARTO	-8.1	-2.33	29
BRPT	7.2	5.88	52	GOTO	-3.4	-2.15	67
UNVR	1.9	2.04	116	BRIS	-2.2	-2.04	97
MASA	3.6	1.64	9	MBMA	-3.3	-1.93	62
AMRT	1.4	1.48	14	ASII	-1.0	-1.81	183

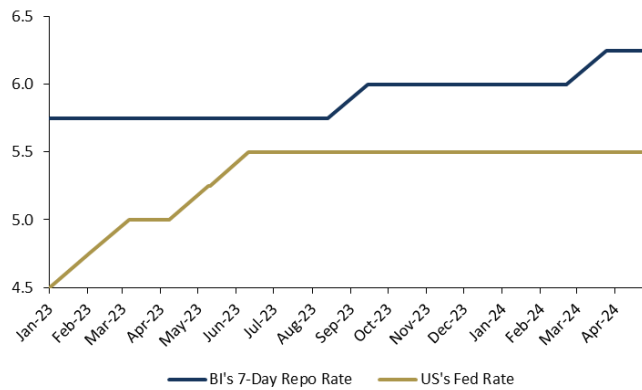
Source: SSI Research

Sector Statistic

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	F5VAL	DSVAL
IDXENERGY	1.0T	11.3	-2.2B	206.6B	794.0B	208.9B	791.7B
IDX BASIC	1.9T	21.5	136.5B	517.1B	1.4T	380.6B	1.5T
IDXINDUST	313.7B	3.5	-44.4B	101.1B	212.5B	145.5B	168.1B
IDXNONCYC	488.7B	5.5	1.3B	156.5B	332.2B	155.2B	333.5B
IDXCYCLIC	490.6B	5.5	86.8B	191.1B	299.4B	104.2B	386.3B
IDXHEALTH	189.3B	2.1	-17.4B	40.7B	148.5B	58.2B	131.0B
IDXFİNANCE	2.6T	29.5	26.1B	1.3T	1.2T	1.3T	1.2T
IDXPROPERTY	152.1B	1.7	-17.1B	12.3B	139.8B	29.4B	122.7B
IDXTECHNO	757.5B	8.6	-154.6B	151.6B	605.8B	306.3B	451.2B
IDXINFRA	912.3B	10.3	-307.7B	256.8B	655.4B	564.5B	347.7B
IDXTRANS	32.0B	0.3	-3.1B	1.2B	30.8B	4.3B	27.6B
COMPOSITE	8.8T	100.0		3.0T	5.8T	3.3T	5.5T

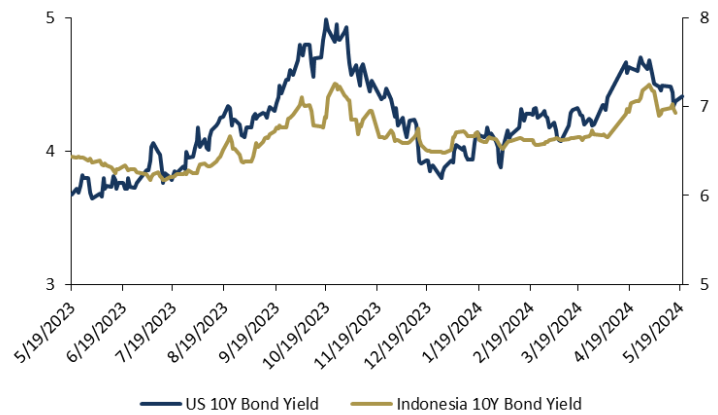
Source: STAR, SSI Research

Monetary Policy



Source: Bloomberg, SSI Research

Indonesia 10Y Bond Yield vs. U.S. 10Y Treasury Yield



Source: Trading Economic, SSI Research

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR70	8/29/2013	3/15/2024	(0.24)	8.4%	0.00	0.0%	6.6%	99.59	0.00	0	0.00
2	FR77	9/27/2018	5/15/2024	(0.07)	8.1%	0.00	0.0%	6.6%	99.90	0.00	0	0.00
3	FR44	4/19/2007	9/15/2024	0.27	10.0%	100.97	6.1%	6.6%	100.89	(54.80)	Expensive	0.26
4	FR81	8/1/2019	6/15/2025	1.02	6.5%	99.91	6.6%	6.6%	99.90	(1.74)	Expensive	0.98
5	FR40	9/21/2006	9/15/2025	1.27	11.0%	105.42	6.4%	6.6%	105.26	(18.48)	Expensive	1.17
6	FR84	5/4/2020	2/15/2026	1.69	7.3%	101.11	6.5%	6.6%	100.99	(8.66)	Expensive	1.59
7	FR86	8/13/2020	4/15/2026	1.85	5.5%	98.14	6.6%	6.6%	98.08	(4.00)	Expensive	1.76
8	FR56	9/23/2010	9/15/2026	2.27	8.4%	103.40	6.7%	6.6%	103.62	8.83	Cheap	2.05
9	FR37	5/18/2006	9/15/2026	2.27	12.0%	111.17	6.6%	6.6%	111.14	(4.55)	Expensive	1.98
10	FR90	7/8/2021	4/15/2027	2.85	5.1%	96.08	6.7%	6.6%	96.12	1.54	Cheap	2.64
11	FR59	9/15/2011	5/15/2027	2.93	7.0%	100.76	6.7%	6.6%	100.93	6.17	Cheap	2.66
12	FR42	1/25/2007	7/15/2027	3.10	10.3%	109.74	6.7%	6.6%	109.94	5.67	Cheap	2.68
13	FR94	3/4/2022	1/15/2028	3.60	5.6%	96.31	6.8%	6.7%	96.66	11.50	Cheap	3.25
14	FR47	8/30/2007	2/15/2028	3.69	10.0%	110.38	6.8%	6.7%	110.76	9.79	Cheap	3.14
15	FR64	8/13/2012	5/15/2028	3.93	6.1%	97.73	6.8%	6.7%	98.16	12.79	Cheap	3.50
16	FR95	8/19/2022	8/15/2028	4.19	6.4%	98.66	6.7%	6.7%	98.94	7.67	Cheap	3.68
17	FR99	1/27/2023	1/15/2029	4.61	6.4%	98.33	6.8%	6.7%	98.92	15.07	Cheap	3.98
18	FR71	9/12/2013	3/15/2029	4.77	9.0%	108.41	6.9%	6.7%	109.34	21.28	Cheap	3.89
19	FR78	9/27/2018	5/15/2029	4.93	8.3%	105.61	6.9%	6.7%	106.50	20.31	Cheap	4.11
20	FR52	8/20/2009	8/15/2030	6.19	10.5%	118.22	6.8%	6.7%	119.00	13.33	Cheap	4.74
21	FR82	8/1/2019	9/15/2030	6.27	7.0%	100.66	6.9%	6.7%	101.52	16.76	Cheap	5.05
22	FR	10/27/2022	10/15/2030	6.35	7.4%	102.74	6.8%	6.7%	103.45	13.38	Cheap	5.09
23	FR87	8/13/2020	2/15/2031	6.69	6.5%	97.85	6.9%	6.7%	98.92	20.24	Cheap	5.43
24	FR85	5/4/2020	4/15/2031	6.85	7.8%	104.61	6.9%	6.7%	105.67	18.59	Cheap	5.36
25	FR73	8/6/2015	5/15/2031	6.93	8.8%	109.87	6.9%	6.7%	111.19	22.38	Cheap	5.33
26	FR54	7/22/2010	7/15/2031	7.10	9.5%	114.22	6.9%	6.7%	115.57	21.84	Cheap	5.32
27	FR91	7/8/2021	4/15/2032	7.85	6.4%	96.78	6.9%	6.7%	97.96	19.73	Cheap	6.14
28	FR58	7/21/2011	6/15/2032	8.02	8.3%	108.26	6.9%	6.7%	109.40	17.58	Cheap	5.93
29	FR74	11/10/2016	8/15/2032	8.19	7.5%	103.37	7.0%	6.7%	104.87	23.42	Cheap	6.20
30	FR96	8/19/2022	2/15/2033	8.69	7.0%	100.73	6.9%	6.7%	101.82	16.47	Cheap	6.56
31	FR65	8/30/2012	5/15/2033	8.94	6.6%	98.34	6.9%	6.7%	99.36	15.39	Cheap	6.76
32	100	8/24/2023	2/15/2034	9.69	6.6%	97.73	6.9%	6.7%	99.29	22.37	Cheap	7.16
33	FR68	8/1/2013	3/15/2034	9.77	8.4%	109.79	7.0%	6.7%	111.67	24.66	Cheap	6.80
34	FR80	7/4/2019	6/15/2035	11.02	7.5%	104.37	6.9%	6.7%	105.90	19.37	Cheap	7.55
35	FR72	7/9/2015	5/15/2036	11.94	8.3%	110.19	7.0%	6.7%	112.28	23.96	Cheap	7.88
36	FR88	1/7/2021	6/15/2036	12.02	6.3%	95.71	6.8%	6.7%	96.03	4.15	Cheap	8.32
37	FR45	5/24/2007	5/15/2037	12.94	9.8%	124.44	6.9%	6.7%	125.72	12.63	Cheap	8.03
38	FR93	1/6/2022	7/15/2037	13.11	6.4%	96.76	6.8%	6.7%	96.85	1.03	Cheap	8.81
39	FR75	8/10/2017	5/15/2038	13.94	7.5%	104.04	7.0%	6.7%	106.78	29.64	Cheap	8.83
40	FR98	9/15/2022	6/15/2038	14.02	7.1%	101.23	7.0%	6.7%	103.43	24.31	Cheap	8.86
41	FR50	1/24/2008	7/15/2038	14.11	10.5%	132.16	6.9%	6.7%	133.86	15.16	Cheap	8.28
42	FR79	1/7/2019	4/15/2039	14.86	8.4%	112.59	7.0%	6.7%	115.15	25.09	Cheap	8.91
43	FR83	11/7/2019	4/15/2040	15.86	7.5%	105.29	6.9%	6.7%	107.26	19.59	Cheap	9.47
44	FR57	4/21/2011	5/15/2041	16.94	9.5%	124.80	7.0%	6.7%	127.52	22.95	Cheap	9.40
45	FR62	2/9/2012	4/15/2042	17.86	6.4%	93.94	7.0%	6.8%	96.13	22.21	Cheap	10.44
46	FR92	7/8/2021	6/15/2042	18.03	7.1%	101.61	7.0%	6.8%	103.87	21.56	Cheap	10.18
47	FR97	8/19/2022	6/15/2043	19.03	7.1%	101.12	7.0%	6.8%	103.96	26.50	Cheap	10.43
48	FR67	7/18/2013	2/15/2044	19.70	8.8%	118.53	7.0%	6.8%	121.57	24.62	Cheap	10.30
49	FR76	9/22/2017	5/15/2048	23.95	7.4%	103.58	7.1%	6.8%	107.27	30.35	Cheap	11.56
50	FR89	1/7/2021	8/15/2051	27.20	6.9%	98.42	7.0%	6.8%	101.41	24.40	Cheap	12.31

Source: Bloomberg, SSI Research

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS31	7/29/2021	7/15/2024	0.10	4.0%	99.77	6.5%	6.9%	99.72	(41.05)	Expensive	0.10
2	PBS26	10/17/2019	10/15/2024	0.35	6.6%	100.13	6.2%	6.8%	99.94	(62.79)	Expensive	0.35
3	PBS36	8/25/2022	8/15/2025	1.18	5.4%	98.50	6.7%	6.7%	98.51	0.48	Cheap	1.15
4	PBS17	1/11/2018	10/15/2025	1.35	6.1%	99.21	6.7%	6.7%	99.28	5.11	Cheap	1.29
5	PBS32	7/29/2021	7/15/2026	2.10	4.9%	96.25	6.8%	6.7%	96.55	16.00	Cheap	1.99
6	PBS21	12/5/2018	11/15/2026	2.44	8.5%	104.28	6.6%	6.7%	104.07	(10.51)	Expensive	2.22
7	PBS3	2/2/2012	1/15/2027	2.60	6.0%	98.27	6.7%	6.7%	98.44	7.42	Cheap	2.40
8	PBS20	10/22/2018	10/15/2027	3.35	9.0%	106.82	6.7%	6.7%	106.90	1.53	Cheap	2.91
9	PBS18	6/4/2018	5/15/2028	3.93	7.6%	103.42	6.6%	6.7%	103.22	(6.29)	Expensive	3.43
10	PBS30	6/4/2021	7/15/2028	4.10	5.9%	97.22	6.7%	6.7%	97.13	(2.49)	Expensive	3.63
11	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	5.27	6.6%	100.17	6.6%	6.7%	99.60	(13.20)	Expensive	4.42
12	PBS23	5/15/2019	5/15/2030	5.93	8.1%	107.24	6.6%	6.7%	106.71	(10.80)	Expensive	4.79
13	PBS12	1/28/2016	11/15/2031	7.44	8.9%	113.21	6.6%	6.8%	112.13	(17.71)	Expensive	5.62
14	PBS24	5/28/2019	5/15/2032	7.94	8.4%	110.65	6.6%	6.8%	109.65	(15.85)	Expensive	5.96
15	PBS25	5/29/2019	5/15/2033	8.94	8.4%	111.21	6.7%	6.8%	110.40	(11.66)	Expensive	6.49
16	PBS29	1/14/2021	3/15/2034	9.77	6.4%	98.24	6.6%	6.8%	96.88	(19.66)	Expensive	7.21
17	PBS22	1/24/2019	4/15/2034	9.85	8.6%	113.35	6.7%	6.8%	112.81	(7.34)	Expensive	6.87
18	PBS37	1/12/2023	3/15/2036	11.77	6.9%	100.80	6.8%	6.8%	100.24	(7.21)	Expensive	8.05
19	PBS4	2/16/2012	2/15/2037	12.70	6.1%	93.71	6.8%	6.9%	93.66	(0.77)	Expensive	8.74
20	PBS34	1/13/2022	6/15/2039	15.02	6.5%	97.91	6.7%	6.9%	96.50	(15.40)	Expensive	9.49
21	PBS7	9/29/2014	9/15/2040	16.28	9.0%	122.74	6.7%	6.9%	120.49	(20.36)	Expensive	9.28
22	PBS35	3/30/2022	3/15/2042	17.78	6.8%	99.22	6.8%	6.9%	98.52	(7.11)	Expensive	10.28
23	PBS5	5/2/2013	4/15/2043	18.86	6.8%	99.35	6.8%	6.9%	98.41	(9.12)	Expensive	10.66
24	PBS28	7/23/2020	10/15/2046	22.36	7.8%	109.22	6.9%	6.9%	109.41	1.47	Cheap	11.15
25	PBS33	1/13/2022	6/15/2047	23.03	6.8%	98.92	6.8%	6.9%	98.06	(7.54)	Expensive	11.59
26	PBS15	7/21/2017	7/15/2047	23.11	8.0%	112.51	6.9%	6.9%	112.37	(1.19)	Expensive	11.25

Source: Bloomberg, SSI Research